

ANALISIS MERKURI PADA KRIM PEMUTIH WAJAH YANG BEREDAR DI KALANGAN MAHASISWA PRODI D-III FARMASI KEMENKES POLTEKKES KUPANG

Maria Dominggas Metalonia Lam, Dominus Mbunga *)

*) Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

Corresponding Author Email : maria.d.m.lam321@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan krim pemutih wajah di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan persepsi bahwa kulit putih merupakan standar kecantikan. Namun, sebagian krim pemutih yang beredar di pasaran dicurigai mengandung bahan berbahaya seperti merkuri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat kandungan merkuri pada krim pemutih wajah yang digunakan oleh mahasiswa Prodi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode survei awal menggunakan kuesioner terhadap 82 mahasiswa, dilanjutkan dengan analisis laboratorium terhadap 8 sampel krim yang paling banyak digunakan. Hasil survei menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa masih menggunakan produk tanpa izin edar. Dari 8 sampel krim yang diuji, 7 menunjukkan hasil negatif terhadap kandungan merkuri, sedangkan 1 sampel yaitu Temulawak Night Cream menunjukkan hasil positif dengan kadar merkuri sebesar 50 mg/L, melebihi batas aman yang ditetapkan BPOM yaitu 1 mg/L. Hasil ini menunjukkan adanya peredaran kosmetik ilegal yang berbahaya di kalangan mahasiswa. Temuan ini menandakan masih adanya peredaran kosmetik ilegal berbahaya di kalangan mahasiswa, terutama melalui penjualan daring yang sulit diawasi. Keberadaan merkuri dalam kosmetik menimbulkan risiko kesehatan serius seperti kerusakan ginjal, gangguan saraf, dan masalah kulit. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan ketat, edukasi konsumen, dan kesadaran mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan untuk memeriksa izin edar dan kandungan produk sebelum digunakan. Penelitian ini juga merekomendasikan pengujian lanjutan dengan metode yang lebih sensitif seperti spektrofotometri serapan atom guna mendapatkan hasil kuantitatif yang lebih akurat. Upaya ini diharapkan mampu mencegah paparan merkuri jangka panjang serta melindungi konsumen dari risiko bahan berbahaya dalam kosmetik.

Kata Kunci : Krim pemutih wajah, Merkuri, Kosmetik ilegal

**MERCURY ANALYSIS IN FACIAL WHITENING CREAMS CIRCULATING
AMONG STUDENTS OF DIPLOMA III PHARMACY PROGRAM HEALTH
POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH KUPANG**

Maria Dominggas Metalonia Lam, Dominus Mbunga

*) *Pharmacy Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Kupang email
: maria.d.m.lam321@gmail.com*

ABSTRACT

The use of facial whitening creams among university students has been increasing along with the perception that fair skin is an ideal beauty standard. However, some whitening creams circulating in the market are suspected to contain hazardous substances such as mercury, which can pose serious health risks. This study aimed to identify the presence of mercury in facial whitening creams used by students of the Diploma III Pharmacy Program at the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Kupang. This experimental study began with a preliminary survey using a questionnaire involving 82 students, followed by laboratory analysis of the eight most frequently used cream samples based on survey results. The survey revealed that some students were still using products without official distribution permits from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM). Laboratory tests showed that seven samples were negative for mercury, while one sample, Temulawak Night Cream, tested positive with a mercury concentration of 50 mg/L, exceeding the BPOM safety limit of 1 mg/L. These findings indicate the circulation of dangerous illegal cosmetics, especially through online sales channels that are difficult to monitor. Mercury in cosmetics can cause health problems such as kidney damage, nervous system disorders, skin discoloration, and allergic reactions. Therefore, strict regulatory monitoring, consumer education, and heightened awareness among students as future health professionals are needed to ensure that cosmetic products are safe and legally registered before use. This study also recommends more sensitive analytical methods, such as atomic absorption spectrophotometry, for obtaining more accurate quantitative results. Preventive measures and tighter supervision are expected to reduce the circulation of illegal cosmetics and protect public health.

Keywords: *Whitening cream, Mercury, Cosmetics*